

**EVALUASI PENGELOLAAN WISATA ALAM
DI KAWASAN WISATA ALAM KALIBIRU,
KABUPATEN KULON PROGO**

Regriya¹

Retno Nur Utami²

INTISARI

Kawasan Hutan Kalibiru memiliki kekayaan potensi alam yang besar, salah satunya dimanfaatkan sebagai Kawasan Wisata Alam (KWA) Kalibiru. Setiap tahunnya, pengunjung yang datang ke KWA Kalibiru semakin banyak dan tentunya akan memberikan dampak pada kawasan wisata. Pengelola perlu memahami kondisi kawasan dan meningkatkan pengelolaan wisata alam sehingga kegiatan wisata dapat berjalan dengan baik. Kegiatan pengelolaan wisata alam yang baik dan benar akan menunjang pembangunan dan meningkatkan kualitas KWA Kalibiru. Oleh sebab itu, evaluasi kegiatan pengelolaan wisata alam di KWA Kalibiru sangat diperlukan untuk menilai dan mengetahui kondisi pengelolaan wisata alam di KWA Kalibiru

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi pengelolaan wisata alam di KWA Kalibiru. Analisis dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan data secara jelas. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara online dengan pengelola dan masyarakat setempat serta mengisi kuesioner online oleh pengunjung. Kemudian dilakukan penilaian dengan menggunakan set prinsip, kriteria dan indikator yang telah disiapkan. Penelitian berlangsung dari Agustus - Oktober 2020. Studi pustaka dan observasi lapangan juga dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai pengelolaan wisata alam di KWA Kalibiru. Pengolahan data dilakukan dengan melakukan *skoring* pada indikator sesuai dengan *verifier* penilaian pada setiap indikator. Nilai *skoring* kemudian menjadi acuan untuk penilaian kuantitatif dan kualitatif pengelolaan wisata alam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor dari pengelolaan wisata alam di KWA Kalibiru adalah 15,3 sehingga memiliki nilai kualitatif cukup baik. Skor didapatkan dari hasil rerata skor pada tiap indikator. Beberapa indikator yang memiliki skor yang kurang baik perlu di evaluasi diantaranya indikator mengenai pencegahan dan penanganan vandalisme, kegiatan interpretasi, program paket wisata yang memperhatikan aspek konservasi, dan dampak kegiatan wisata terhadap lanskap alami.

Kata kunci: *pengelolaan wisata alam, evaluasi, indikator, skoring, analisis deskriptif kualitatif*

¹ Mahasiswa pada Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Dosen pada Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

**EVALUATION OF NATURE-BASED TOURISM MANAGEMENT
AT KALIBIRU NATURE-BASED TOURISM AREA,
KULON PROGO REGENCY**

Regriya¹

Retno Nur Utami²

ABSTRACT

Kalibiru Forest has a great natural potential, one of which is used as a natural tourism area. The increasing number of Kalibiru visitors every year surely impacts the tourism area. Managers need to understand the condition of the area and improve the management in order for the tourism activities to run well. An effective management is one of the strategies needed to support and improve the quality of Kalibiru area.

This study is conducted to evaluate the tourism management activities by assessing and determining the condition of natural tourism management in Kalibiru. Analysis was carried out using qualitative descriptive analysis to clearly describe the data. The data collection method was carried out by means of online interviews with managers and the local community and filling out online questionnaires by visitors. Then an assessment is carried out using a set of principles, criteria and indicators that have been prepared. The research took place from August - Oktober 2020. Literature studies and area observation were also carried out to obtain additional information regarding the area management. The obtained data were processed by indicator scoring according to the assessment verifier on each indicator. The scoring value will become a reference for quantitative and qualitative assessment.

Results from this study exhibited a fairly good qualitative value (15.3) as the score of the tourism management. The score was obtained from the average score from each indicator. Some indicators, i.e., the prevention and handling of vandalism, interpretation activities, tour package programs that addressed the conservation aspects, and the impact of tourism activities on natural landscapes, have relatively poor scores that need to be immediately evaluated.

Keywords: *nature-based tourism management, evaluation, indicator, scoring, descriptive qualitative analysis*

¹ Undergraduate Student of Department of Forest Resources Conservation, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

² Lecturer of Department of Forest Resources Conservation, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada